

Pengaruh neomisin, polimiksin B dan kombinasi neomisin - polimiksin B terhadap kuman penyebab infeksi mata luar

Nurul Hidayah Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176024&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian laboratorium mengenai aktivitas antibakteri neomisin, polimiksin B dan kombinasinya (neomisin - polimiksin B) terhadap kuman *Staphylococcus aureus*,

Staphylococcus epidermidis dan *Pseudomonas aeruginosa* sebagai penyebab utama infeksi mata luar secara berturut-turut telah dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi, Jurusan Farmasi, FMIPA bekerja sama dengan Bagian Mikrobiologi, FKUI, Jakarta.

Tujuan penelitian laboratorium ini ialah mendapatkan kadar hambat minimal tunggal kedua antibiotika dan kombinasinya yang dicoba terhadap tiga spesies kuman tersebut di atas dengan menggunakan teknik pengenceran dalam tabung dan teknik papan catur.

Dengan melakukan teknik pengenceran dalam tabung nilai kadar hambat minimal tunggal antibiotika yang dicoba dapat diperoleh dengan mudah, sedangkan dengan melakukan teknik papan catur nilai kadar hambat minimal kombinasi antibiotika dapat diperoleh dengan mudah pula.

Ketiga spesies kuman yang dicoba adalah kuman yang biasa diasingkan dari penderita yang mendapat infeksi bakterial mata yang mengunjungi Bagian Mikrobiologi, FKUI. Kedua antibiotika yang digunakan dalam percobaan ini adalah neomisin, polimiksin B dan kombinasinya merupakan antibiotika yang paling sering dipakai dan diresepkan untuk mengobati infeksi bakterial mata luar.

Hasil akhir dari percobaan menunjukkan bahwa nilai KHM antibiotika yang digunakan dalam kombinasi secara bermakna lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai KHM tunggal dan antibiotika yang diuji. Hal ini juga menyatakan bahwa neomisin dan polimiksin B yang diuji dalam kombinasi mempunyai efek sinergistik.